

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang investor yang rasional pasti akan melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Keputusan tersebut pastinya membutuhkan informasi, dimana informasi itu akan dijadikan sinyal untuk menilai prospek perusahaan (Agustina Myra dkk, 2005). Informasi ini dapat berasal dari dalam perusahaan (internal) atau dari luar perusahaan (eksternal). Pengumuman pembagian dividen merupakan salah satu informasi internal perusahaan, yang juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi (Heny Kurnianingsih, 2011).

Dividen merupakan pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham, baik berupa kas maupun saham. Dividen yang dibayar kepada pemegang saham menunjukkan pendapatan atas modal yang secara langsung atau tidak langsung diinvestasikan oleh pemegang saham di perusahaan (I Made Sudana, 2011). Dividen merupakan gambaran dari pertumbuhan perusahaan. Harapan investor mengenai prospek masa depan perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Harapan investor ini bergantung pada informasi yang mereka peroleh mengenai perusahaan tersebut. Dalam kondisi asimetri informasi, investor akan menganggap bahwa kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen tunai adalah suatu sinyal yang positif, yang akan terlihat dari reaksi pasar. Reaksi pasar

ini dapat dilihat dari perubahan terhadap harga suatu saham dan juga volume perdagangan saham (Agustina Myra dkk, 2005).

Pada umumnya perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan pembagian dividen yang stabil. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat perusahaannya terlihat menarik sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan di mata investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Jika banyak investor yang menanamkan dana di perusahaan tersebut, maka perusahaan akan memiliki potensi untuk menjadi perusahaan yang besar (Agustina Myra dkk, 2005).

Menurut Hartono dalam Danang Dwi Nugroho (2009), nilai saham juga dapat digunakan sebagai dasar pemikiran prospek pertumbuhan perusahaan. Pasar menilai perusahaan yang sedang tumbuh memiliki harga saham yang lebih besar dari nilai bukunya. Perusahaan yang membayarkan dividen meningkat dibandingkan tahun lalu mempunyai arti perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik mengenai prospek perusahaan di masa depan. Sebaliknya jika perusahaan memotong nilai dividen akan dianggap sebagai sinyal buruk, karena akan dianggap sebagai kekurangan likuiditas. Pelaku pasar yang kurang canggih akan menerima informasi peningkatan dividen itu begitu saja sebagai sinyal yang baik tanpa menganalisisnya lebih lanjut dan harga sekuritas akan mencerminkan informasi kabar baik ini secara penuh. Sebaliknya pelaku pasar yang canggih tidak mudah dibodohi oleh emiten. Pelaku pasar yang canggih akan menganalisis informasi dari peningkatan dividen lebih lanjut untuk menentukan apakah benar informasi tersebut merupakan sinyal yang valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu investor yang canggih akan bereaksi positif (melihat sebagai kabar baik)

terhadap pengumuman dividen meningkat dari perusahaan yang mempunyai prospek dan akan bereaksi negatif (melihat sebagai kabar buruk) terhadap pengumuman dividen meningkat dari perusahaan yang tidak berprospek. (Marfuah, 2006).

Penelitian yang berhubungan dengan pengujian reaksi pasar terhadap pengumuman dividen memberikan hasil yang berbeda-beda. Andi Mirdah dan Agus Solikhin (2010), Lani Siaputra dan Adwin Surja Atmadja (2006), serta Heny Kurnianingsih (2011) telah membuktikan bahwa pasar bereaksi signifikan terhadap pengumuman dividen yang diberikan oleh perusahaan. Ratnawati (2009), meneliti tentang analisa dampak pengumuman dividen terhadap return, variabilitas tingkat keuntungan dan aktivitas volume perdagangan saham. Hasilnya menunjukkan untuk *abnormal return* dan variabilitas tingkat keuntungan terdapat perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan sebelum-sesudah pengumuman dividen, sedangkan pada periode pengamatan sebelum-saat dan saat-sesudah tidak ada perbedaan yang signifikan. Hasil untuk pengujian volume saham, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasangan pengujian sebelum-saat, saat-sesudah, dan sebelum-sesudah pengumuman dividen. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengumuman dividen tidak membawa pengaruh terhadap likuiditas saham perusahaan yang menjadi sampel.

Penelitian mengenai pengumuman dividen dan mengaitkan dengan pertumbuhan perusahaan telah dilakukan oleh Marfuah (2006). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pasar bereaksi positif terhadap pengumuman

dividen meningkat yang diberikan oleh perusahaan yang bertumbuh dan tidak bertumbuh. Investor di Indonesia menganggap semua informasi kenaikan dividen mempunyai nilai ekonomis, investor tidak menganalisis terlebih dahulu apakah sinyal tersebut valid atau tidak, sehingga reaksi investor terhadap pengumuman dividen meningkat yang diberikan oleh perusahaan tidak bertumbuh menjadi tidak tepat.

Evi Gantowati dan Yayuk Sulistiyani (2008) juga membuktikan bahwa pengumuman dividen pada perusahaan yang masuk CGPI direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya variabilitas tingkat keuntungan saham dan volume perdagangan saham yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* dan volume saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI serta mengaitkannya dengan pertumbuhan perusahaan, khususnya dalam industri manufaktur. Penelitian ini menggunakan industri manufaktur karena industri tersebut memiliki karakteristik perusahaan yang hampir sama. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang timbul karena ketidakseragaman karakteristik sampel yang diambil. Selain itu, diharapkan pihak investor yang berniat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur, dapat mengetahui informasi tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik menulisnya dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap *Abnormal return* dan Volume Saham Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011).”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengumuman dividen pada perusahaan bertumbuh berpengaruh positif terhadap *abnormal return*?
2. Apakah pengumuman dividen pada perusahaan tidak bertumbuh berpengaruh negatif terhadap *abnormal return*?
3. Apakah terdapat peningkatan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen pada perusahaan bertumbuh?
4. Apakah terdapat penurunan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen pada perusahaan tidak bertumbuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif dari pengumuman dividen pada perusahaan bertumbuh terhadap *abnormal return*.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh negatif dari pengumuman dividen pada perusahaan tidak bertumbuh terhadap *abnormal return*.

3. Untuk menguji apakah terdapat peningkatan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen pada perusahaan bertumbuh.
4. Untuk menguji apakah terdapat penurunan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen pada perusahaan tidak bertumbuh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
Memberikan informasi tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* dan volume saham, serta kaitannya dengan pertumbuhan perusahaan.
- b. Bagi investor
Memberikan pengetahuan dan informasi bagi investor tentang reaksi pasar, dalam hal ini *abnormal return* dan volume saham, ketika adanya pengumuman dividen dari perusahaan, serta pengetahuan untuk lebih berhati-hati pada saat pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi akademisi dan pihak lain
Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat digunakan sebagai acuan dan menambah wawasan mengenai reaksi pasar terhadap adanya pengumuman dividen.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi penelitian ini terdiri atas beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang mana berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik penelitian, landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian dan dasar dalam melakukan analisis pada penelitian ini. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan penentuan hipotesis awal penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel yaitu tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dan metode analisis merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai subyek yang akan diteliti serta dilakukan analisis dan pembahasan dengan mendasarkan pada permasalahan, teori serta teknik analisis yang digunakan. Dari analisis tersebut diperoleh suatu pemecahan bagi subyek penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.